

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Akun Instagram gusyusufchannel

Seperti yang kita ketahui, K.H. Muhammad Yusuf Chudlori atau yang biasa dikenal dengan Gus Yusuf memiliki dua akun instagram. Akun pertama merupakan akun pribadinya yaitu dengan nama @yusuf_ch. Akun tersebut merupakan personal akun miliknya yang digunakan untuk membagikan momen-momen pribadi. Kemudian yang kedua adalah akun @gusyusuf channe yang memang sengaja dibuat untuk membagikan konten-konten dakwah beliau.

Berdasarkan hasil penelitian, Gus Yusuf telah aktif menggunakan media sosial Instagram dari bulan Oktober 2017. Gus Yusuf sering menggunakan beberapa media sosial untuk berdakwah, dalam berdakwah Gus Yusuf juga membagikan jadwal-jadwal dahwah yang dilakukan melalui media sosial. Media sosial memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap dakwah yang dilakukan oleh Gus Yusuf. Pernyataan ini didukung dari banyaknya jumlah *followers* aktif di Instagram yaitu sebesar 116 ribu pengikut.¹



Gambar 4.1

Halaman profil instagram Gus Yusuf yang digunakan untuk sarana dakwah dengan nama channel gusyusufchannel²

¹Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gusyusufchannel

² Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gusyusufchannel

Jumlah tanda suka yang didapatkan di Instagram Gus Yusuf sebesar 2 ribuan, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah pengikut di Instagram Gus Yusuf. Total dari seluruh postingan dakwah yang telah diunggah adalah 1.054 postingan. Postingan tersebut tidak hanya berisikan konten dakwah, tetapi ada juga mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan Gus Yusuf maupun isu-isu yang sedang hangat.



Gambar 4.2

Postingan Instagram Gus Yusuf yang berupa kata-kata mutiara³

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin Instagram @gusyusufchannel pada tanggal 3 September 2022, dijelaskan bahwa akun @gusyusufchannel dibuat pada tanggal 17 September 2017, yang pada mulanya tim telah membuat fanspage terlebih dahulu, kemudian baru membuat channel youtube dan account Instagram. Channel youtube bernama: Gus Yusuf Channel sudah memiliki 190 ribu subscriber sedangkan pada account Instagram @gusyusufchannel pada saat ini memiliki 118 ribu followers (pengikut).

³ Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gusyusufchannel



Gambar 4.2
 Halaman profil instagram Gus Yusuf yang digunakan untuk sarana dakwah dengan nama channel gusyusufchannel

Selain itu, dalam *postingan* video di Instagram rata-rata tayang sebanyak 19,5 ribu kali tayang.



Gambar 4.3
 Postingan Instagram Gus Yusuf berupa video pendek berisi kajian-kajian islam⁴

⁴ Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gusyusufchannel

B. Kontekstualisasi Islam dan Budaya dalam Instagram Gus Yusuf

Keragaman budaya dan karakter masyarakat Indonesia berimplikasi pada warna Islam itu sendiri. Seiring dengan berkembangnya zaman, Islam mampu bersanding dengan keragaman budaya yang ada. Agama Islam memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap semakin berkembangnya ilmu dan pengetahuan. Islam mampu memberikan dialog secara nyata dalam peradaban dunia. Di era modern ini menjadi sangat penting dalam menjembatani keterbukaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan beragama melalui media sosial, salah satunya adalah Instagram yang sangat populer di masyarakat dimana hampir sebagian besar masyarakat sudah mengenal jejaring sosial Instagram. Selain itu, Instagram menjadi dipilih pada penelitian ini untuk dikaji secara mendalam pada akun Gus Yusuf dalam mendalami nilai budaya Islam dalam menyebarkan syiar Islam.

Media sosial sangat berbeda dengan media konvensional, media sosial mempunyai sifat yang terbuka, umum, dan universal. Oleh karena itu masyarakat publik dapat mengetahui dan membaca apa yang diinformasikan pada media sosial. Media sosial merupakan pusat informasi atau platform yang menjadi produsen segala informasi. Banyak dimensi lain dan budaya yang tercipta dari penggunaan media sosial, karena pengguna bebas mengakses segala informasi tanpa terbatas ruang dan waktu.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada Analisis Media Siber (AMS) yang dikembangkan oleh Rulli Nasrullah dalam bukunya “Etnografi Virtual”.⁵ Metode analisis ini terbagi menjadi empat level

1. Ruang media

Ruang media ini membahas mengenai struktur media sosial Instagram, berawal dari proses pembuatan akun Instagram, cara mengunggah foto atau video, bagaimana cara mengatur *setting* Instagram dan masih banyak lagi. Cara yang diperoleh oleh peneliti dalam mendapatkan data di level ini yaitu menggunakan pendekatan etnografi virtual. Artinya posisi peneliti dalam level ini adalah melakukan pengamatan secara langsung ke dalam lapangan, bukan lagi sebagai pengamat, tetapi juga terlibat secara langsung.

Cara yang digunakan untuk melakukan akses Instagram, yang pertama *login* ke www.Instagram.com atau dengan cara lain

⁵ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet* Bandung: Simbiosis Rekaman Media, 2018.

menggunakan aplikasi Instagram yang dapat di *Instal* di *Appstore* atau *Playstore*. Ketika sudah berhasil membuat akun Instagram seseorang sudah dapat menikmati semua fitur-fitur yang ada.

a. Cara membuat akun

Pengguna Instagram harus mempunyai akun untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram. Cara untuk membuka akun antara lain:

Pertama, *login* ke www.Instagram.com atau dengan cara lain menggunakan aplikasi Instagram yang dapat di *Instal* di *Appstore* atau *Playstore*



Gambar 4.4

Laman untuk mengakses Instagram (laman yang muncul ketika akan masuk ke aplikasi Instagram)⁶

Kedua, ketika sudah masuk maka pengguna akan diberikan sebuah pilihan cara untuk masuk ke Instagram. Dapat melalui email, nomor telepon maupun Facebook. Ketiga, melakukan pengisian seperti nama, kata sandi dan *username* yang akan dipakai. Terakhir, menggunakan dapat melengkapi profil pribadinya dan menikmati fitur-fitur yang ada.

Siapaun dapat membuat akun Instagram tanpa terkecuali, baik untuk pribadi, kelompok, instansi maupun keperluan lainnya. Fungsi Instagram sebenarnya adalah untuk berbagi informasi, eksistensi diri, berinteraksi sesama

⁶ Login Instagram, Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com

pengikut. Namun, banyak juga pengguna yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana bisnis online. Bisnis melalui Instagram dibidang cukup efektif karena pengguna yang semakin banyak serta fitur yang mendukung.

Tujuan dari Gus Yusuf sendiri dalam menggunkan Instagram adalah sebagai saran untuk berdakwah dan *sharring* aktivitas sehari-hari.

b. Cara mengunggah konten

Sebelum pengguna instagram membagikan konten maka perlu dilakukan pengunggahan terlebih dahulu. Cara yang dilakukan untuk mengunggah konten melalui Instagram adalah sebagai berikut:

Pertama, membuka aplikasi Instagram, kemudian pencet ikon *plus* di bagian bawah. Untuk mengunggah konten hanya bisa dilakukan menggunakan aplikasi instagram, jika lewat laman belum dapat dilakukan.



Gambar 4.5

Laman muka aplikasi Instagram yang muncul ketika membuka aplikasi Instagram⁷

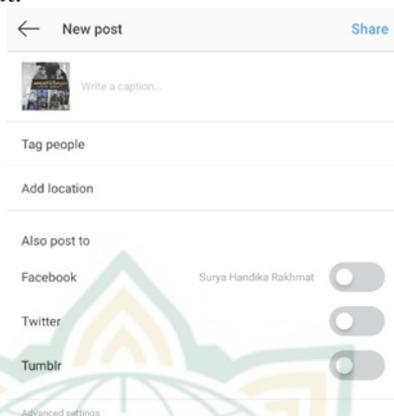
Kedua, cari konten apa yang akan diunggah melalui galeri ataupun melakukan pengambilan gambar dan video secara langsung. Kemudian mengatur ukuran konten yang akan diunggah, jika sudah sesuai dengan keinginan lalu memecet tombol *next*.

Ketiga, instagram telah memberikan filter untuk mempercantik gambar atau video yang kita buat. Jika sudah sesuai yang diinginkan lalu pencet *Next*.

Keempat, terakhir adalah menuliskan caption atau pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah konten tersebut. Tidak hanya itu, pengguna dapat menandai seseorang dalam

⁷ Beranda "instagram", Diakses pada 05 Juli 2022, <http://Instagram.com>

sebuah postingan instagram serta menambahkan lokasi dari konten tersebut.



Gambar 4.5

Pengguna dapat menulis caption sesuai yang diinginkan⁸

Kelima, apabila semua sudah dilakukan maka pencet tombol pada bagian pojok kanan atas dan konten sudah berhasil diunggah.

Ada beberapa fitur lagi ketika sudah berhasil mengunggah konten. Apabila pengguna tidak menginginkan videonya dikomentari oleh seseorang, maka pengguna dapat mematikan komentar pada postingan tersebut. Pada akun Instagram Gus Yusuf tetap mengaktifkan komentar supaya dapat berinteraksi dengan warganet. Hal tersebut sengaja dilakukan agar terjadi diskusi dan interaksi di ruang siber akun Instagram Gus Yusuf.

c. Pesan langsung

Di instagram juga ada yang namanya *Direct Message* atau pesan langsung. Fungsinya adalah supaya para pengguna dapat saling berinteraksi secara pribadi tanpa dibaca oleh orang lain. Ikon dari fitur *Direct Message* berbentuk gambar pesawat yang letaknya ada di pojok kanan atas.

⁸ New Post “instagram”, Diakses pada 05 Juli 2022, <http://Instagram.com>

d. Fitur *Stories*

Fitur *stories* hamper sama dengan postingan atau konten yang diunggah, hanya saja di fitur *stories* ini postingan hanya diperlihatkan selama 24 jam. Setelah 24 jam postingan akan terhapus secara otomatis. Namun, pengguna dapat mengembalikannya lagi dengan mencarinya di bagian arsip dan ditempatkan pada bagian sorotan supaya bisa terlihat terus pada profil akun Instagram.



Gambar 4.6

Contoh Instagram stories dari akun Gus Yusuf Channel, berupa *repost* dari penggemar (*followers*)⁹

Fitur *stories* ini bukan hanya ada di Instagram saja. Namun, di aplikasi lain juga sudah menerapkan fitur seperti ini. Fitur *stories* telah banyak digunakan oleh masyarakat dan telah menjadi sebuah tren. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, para pengguna Instagram lebih sering mengunggah konten di fitur *stories* daripada di postingan biasa karena penggunaannya lebih simpel.

2. Dokumen Media

Dokumen media ini tujuannya digunakan untuk mengetahui apa isi dari sebuah foto atau video yang diposting oleh pengguna media sosial. Tentunya sebuah postingan akan mempunyai pesan dan makna tersendiri karena karena media tidak dapat terlepas dari ideologi yang melatarbelakanginya. Untuk

⁹ Stories “instagram”, Diakses pada 05 Juli 2022, <http://Instagram.com>

menanamkan ideology individu, media sosial mempunyai peran yang sangat penting akan hal itu. Media sosial dinilai mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap seorang individu.

Dalam postingan sebuah media sosial dapat digunakan untuk mengintrepretasikan ideology, penilaian politik, keadaan sosial, latar belakang bahkan identitas individu tersebut. Jadi postingantersebut tidak hanya berisi sebuah pendapat dari penggunanya. Dalam level ini Gus Yusuf membagikan sebuah konten berupa gambar, foto dan video yang dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu:

Pertama, kegiatan sehari-hari, dimana konten tersebut berisi aktivitas yang dilakukan Gus Yusuf sehari-hari seperti layaknya para pengguna Instagram.

Kedua, jadwal kajian, berisi informasi kajian Gus Yusuf mendatang.

Ketiga, kata mutiara atau nasihat, berisi pesan nasihat-nasihat dari Gus Yusuf.

Keempat, video ceramah, pengajian memuat video-video tentang kajian Islam, kondisi umat muslim, serta budaya di nusantara.

Kelima, meme, memuat grafis atau video isu-isu terkini.¹⁰

Tujuan dibuatnya akun Instagram gususufchannel adalah sebagai sarana untuk meluaskan jaringan dalam berdakwah dengan sasarannya para pengguna sosial media Instagram pada kalangan pemuda.

Oleh karena itu, postingan yang diunggah oleh Gus Yusuf tidak melulu video dakwah tapi diselingi dengan aktivitas kesehariannya lazimnya para pengguna media sosial pada umumnya.

¹⁰ Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gususufchannel



Gambar 4.7

Beberapa unggahan pada akun gususufchannel yang berisikan dakwa islam dan kegiatan sehari-hari¹¹

Dalam level ini peneliti akan mengumpulkan data dan meng gambarkannya lebih detail. Peneliti membatasi konten dakwah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu konten dakwah dengan judul:

a. Budaya Wayang



Gambar 4.8

Unggahan dakwah pada akun gususufchannel yang berjudul Budaya Wayang¹²

¹¹ Profil Instagram “Gus Yusuf Channel” Diakses pada 05 Juli 2022, www.Instagram.com/gususufchannel

Video berdurasi 2 menit ini memberikan pesan dakwah bahwa budaya wayang sudah ada sebelum Islam masuk ke nusantara, setelah masuknya Islam yang disiarkan oleh Wali Sanga dapat berkembang pesat salah satunya adalah penggunaan wayang sebagai sarana dakwah untuk menyebarkan syiar Islam, penggunaan wayang terbukti efektif dengan pesatnya perkembangan Islam di nusantara terutama tanah Jawa.

Ilustrasi yang dimunculkan dalam konten ini, merujuk pada penggambaran Islam dan budaya yang selaras dan berkembang di masyarakat. Berikut ini merupakan narasi dakwahnya.

Wayang itu pada awalnya mubah, yang merupakan budaya yang ada sebelum era Wali Sanga, yang berasal dari Hindia untuk dakwah Hindu dan Budha yang sudah dekat dengan masyarakat, setelah datangnya Wali Sanga maka digunakanlah dakwah Islam, kalau digunakan untuk kebaikan maka diperbolehkan. Islam bisa berkembang pesat di nusantara adalah berkat dakwah melalui kebudayaan yang salah satunya adalah wayang.¹³

b. Dakwah Wali Sanga



Gambar 4.9

Unggahan video pada akun gususufchannel berjudul Dakwah Wali Sanga¹⁴

¹² Sumber:

<https://www.Instagram.com/tv/CaBHFZ6DROR/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

¹³ Diakses di <https://www.Instagram.com/tv/CaBHFZ6DROR/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> pada 5 Juli 2022

¹⁴ Diakses di <https://www.Instagram.com/tv/CYOluGIKP5z/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> pada 5 Juli 2022

Pada konten tersebut, tampak salah satu merk dari toko daring asal Indonesia secara eksplisit. Video ini berdurasi 1 menit 16 detik. Pada konten kali ini, Gus Yusuf berpesan kepada para santri jika ingin berdakwah seperti para Wali Sanga kudu pinter, kudu ngaji, kudu sabar dan sabar. Kalau pengen dakwah dengan kekerasan tidak usah ngaji, cukup bawa tongkat lalu Allah hu Akbar terus berangkat. Tetapi kalau ingin meneruskan dakwah para Wali Sanga dan ulama-ulama sepuh maka ngaji yang serius dan malam mujahadah siangny riyadhoh dengan puasa, insyaallah kita akan mendapat ilmu yang bermanfaat barokah dunia dan akhirat. Visual yang ditampilkan berisi ilustrasi yang mendukung narasi. Berikut ini merupakan narasi dakwahnya.

Kalau para santri pengen mengikuti dakwah para Wali Sanga *kudu* pinter, *kudu* ngaji, dan harus sabar. Kalau pengen dakwah dengan kekerasan tidak usah ngaji, cukup bawa tongkat lalu Allah hu Akbar terus berangkat. Tetapi kalau ingin meneruskan dakwah para Wali Sanga dan ulama-ulama sepuh maka ngaji yang serius dan malam mujahadah siangny riyadhoh dengan puasa, insyaallah kita akan mendapat ilmu yang bermanfaat barokah dunia dan akhirat.¹⁵

Salah satu kunci dalam penyampaian dakwah di era digital ini adalah kesesuaian narasi yang disampaikan dengan problematika yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam video tersebut Gus Yusuf menyampaikan dakwah yang dilakukan oleh para Wali Sanga yang mengedepankan pada pengetahuan, kesabaran, dan selalu bermunajat kepada Allah, maka dengan hal tersebut Wali Sanga dapat menyebarkan syiar Islam di nusantara terutama di daerah Jawa.

3. Objek Media

Pada tahap ini peneliti melihat bagaimana konten yang diunggah oleh Gus Yusuf dalam akun gusyusufchannel dapat mempengaruhi pengguna Instagram sehingga dapat melihat kontekstualisasi Islam dan budaya yang terdapat dalam unggahan

¹⁵ Diakses di <https://www.Instagram.com/tv/CYOluGIKP5z/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> pada 5 Juli 2022

tersebut. Data didapat dari teks yang ada di media siber maupun konteks yang terkandung dalam teks tersebut.

Untuk mengetahui kontekstualisasi Islam dan budaya yang terkandung dalam unggahan akun Instagram gusyusufchannel, maka peneliti akan menganalisis unggahan video yang berjudul Budaya Wayang dan Dakwah Wali Sanga.

a. Budaya Wayang

Wayang Kulit adalah salah satu dari banyak kreasi artistik yang ditinggalkan oleh nenek moyang Indonesia. Sebagai boneka dua dimensi, boneka bayangan memiliki karakteristik berbeda yang membedakan mereka dari jenis boneka wayang lainnya. Waktu yang lama dan masih dihargai oleh orang Indonesia. Wayang kulitis menggambarkan representasi bentuk yang terdistorsi dengan karakteristik tertentu.¹⁶ Kemampuan untuk secara akurat mendistorsi bentuk visual memungkinkan mereka untuk menyampaikan berbagai sifat manusia. Tidak heran bahwa wayang kulit tetap stabil lebih dari ratusan ratusan yang stabil lebih dari ratusan ratusan lebih dari ratusan tahun.¹⁷

Simbol, Sanepan (Perumpamaan), dan Satire adalah semua metode umum yang dengannya orang, terutama dalam budaya Jawa, berupaya menyampaikan makna dengan cara yang lebih tidak langsung. Karena gaya penelitian ini sudah mendarah daging dalam kehidupan orang, banyak aturan tidak tertulis yang terkenal dengan bagus. Sangat menarik untuk dipelajari demi menemukan kebenaran. Menggunakan metode komunikasi, pesan atau ajaran ini dapat secara efektif disampaikan tanpa menyebabkan konflik.

Di masa lalu, Wayang Kulit, salah satu dari berbagai akar budaya seni tradisional Indonesia, khususnya di Jawa, adalah kontributor yang signifikan terhadap pertumbuhan Islam di negara ini. Indonesia adalah salah satu dari banyak tempat di seluruh dunia tempat Islam telah menyebar.¹⁸

Wayang kulit sebagai salah satu dari berbagai akar budaya seni tradisional Indonesia, pada masa lampau,

¹⁶ Sulanjari Bambang, *Ideologi dan Identitas Dalang dalam Seleksi Dalang Profesional Yogyakarta*, Jurnal Kaian Seni, Vol. 03, No. 02, 2017.

¹⁷ Sulanjari Bambang, *Ideologi dan Identitas Dalang dalam Seleksi Dalang Profesional Yogyakarta*, Jurnal Kaian Seni, Vol. 03, No. 02, 2017.

¹⁸ Heri, Hanafi. Wayang dan Penyebaran Islam. Republika.id 2020. Diakses pada 5 Juli 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qfylv6s430/wayang-dan-penyebaran-islam>

terutama di Jawa, ikut berperan penting terhadap perkembangan agama Islam di negeri ini. Agama Islam berkembang ke berbagai pelosok dunia termasuk di Indonesia.

Pada periode penyebaran agama Islam di Jawa, para muballigh (Wali Sanga) dalam menjalankan dakwah Islam telah memakai alat berupa wayang kulit. Salah seorang Wali Sanga yang piawai memainkan wayang kulit sebagai media penyebaran Islam adalah Sunan Kalijaga. Mengingat cerita itu sarat dengan unsur Hindu-Budha, maka Sunan Kalijaga berusaha memasukkan unsur-unsur Islam dalam pewayangan. Ajaran-ajaran dan jiwa keIslaman itu dimasukkan sedikit demi sedikit. Bahkan lakon atau kisah dalam pewayangan tetap mengambil cerita Pandawa dan Kurawa yang mengandung ajaran kebaikan dan keburukan.¹⁹

Karena kurangnya penggambaran yang realistis, para ahli pada saat itu lebih suka gaya penggambaran wayang kulit ini. Karena itu tidak lagi menggambarkan manusia atau hewan secara realistis, ini dilakukan sehingga wayang kulit dapat berkinerja baik dan tidak merusak ajaran Islam. Akibatnya, wayang kulit Purwa sudah dapat diterima dalam Islam. Bahkan meskipun boneka bayangan purwa memiliki mata, hidung, dan mulut, bentuknya sangat berbeda dari citra manusia. Karena hal ini, para pengkhotbah telah termotivasi untuk mereformasi Boneka bayangan dan memasukkan unsur-unsur baru ke dalam ajaran Islam dengan menciptakan "boneka Pakem" baru atau dengan memasukkan ajaran Islam ke dalam "paket boneka baru" yang menghirup Islam, seperti kisah Kalimasodo Amulet.islam dalam standar awal untuk boneka. Akibatnya, pemirsa Wayang dapat dengan mudah dan mudah menerima ajaran Islam.

Sebagai juru bahasa Da'wah, Dalang harus mampu memberikan informasi agama. Para misionaris menggunakan simbol atau filosofi untuk dengan mudah mendapatkan penerimaan masyarakat dan melaksanakan tujuan Da'wah melalui Wayang.

Di Wayang Kulit, budaya Islam dapat dilihat tidak hanya dalam bentuknya tetapi juga dalam istilah yang

¹⁹ Heri, Hanafi. Wayang dan Penyebaran Islam. Republika.id 2020. Diakses pada 5 Juli 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qfyl6s430/wayang-dan-penyebaran-islam>

digunakan dalam Padhalangan, Wayang, nama -nama karakter wayang, dan drama (cerita) yang dilakukan.²⁰

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijabarkan oleh Gus Yusuf dalam unggahan video di Instagram dengan judul budaya wayang, dimana wayang dijadikan sarana dakwah Islam di Indonesia terutama Jawa. Penggunaan wayang sebagai sarana dakwah tidak terlepas dari gagasan Wali Sanga yang mempertahankan kearifan budaya leluhur yang sudah ada sejak masa Hindu-Budha namun dikemas dalam ajaran Islam sehingga dapat berdampingan dengan budaya lokal, sehingga terciptalah budaya Islam dengan kearifan lokal.

b. Dakwah Wali Sanga

Wali Sanga menggunakan pendekatan budaya untuk menyebarkan Islam dengan memasukkan ajaran Islam ke dalam seni budaya lokal (ajaran Hindu-Budha) seperti lagu Jawa, gamelan, wayang, dan upacara adat dengan unsur Islam. Mereka memasukkan nilai-nilai agama Islam ke dalam budaya mereka sehingga keduanya komponen ajaran Hindu-Budha dan ajaran Islam saling melengkapi secara harmonis.²¹

Wali Sanga mencoba menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat setempat yang menghargai seni pertunjukan seperti wayang dan musik gamelan, dalam upaya menyebarkan agama Islam.

Wali Sanga khususnya Sunan Kalijaga, yang menggunakan budaya untuk menyebarkan Islam. Pertunjukan wayang digunakan oleh Sunan Kalijaga untuk memperkenalkan ajaran Islam. Pertunjukan wayang kulit masih sangat digemari oleh umat Hindu-Budha yang mengikuti ajarannya. Sunan Kalijaga adalah seorang dalang yang memiliki keterampilan luar biasa. Hal itu dimanfaatkan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan dakwah Islam.²²

Upaya yang telah dilakukan oleh Wali Sanga dalam memanfaatkan budaya sebagai platform dakwah Islam telah berhasil. Fakta bahwa budaya Islam dipraktikkan di Nusantara

²⁰ Heri, Hanafi. Wayang dan Penyebaran Islam. Republika.id 2020. Diakses pada 5 Juli 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qfyl6s430/wayang-dan-penyebaran-islam>

²¹ Ahmad, *Penyebaran Islam di Pulau Jawa*, Gramedia Blog 2021, Diakses 5 Juni 2022, <https://www.gramedia.com/best-seller/kisah-wali-songo/>

²² Ahmad, *Penyebaran Islam di Pulau Jawa*, Gramedia Blog 2021, Diakses 5 Juni 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/kisah-wali-songo/>

menunjukkan hubungan antara Islam dan budaya. Meskipun demikian, kedua hal tersebut secara fundamental berbeda. Budaya-budaya seperti gending, tembang, dan wayang kulit dengan nafas Islam, lagu religi, dan tradisi baru, muncul sebagai hasil akulturasi Islam dan budaya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah diungkapkan Gus Yusuf dalam dakwahnya pada unggahan video di akun Instagram gusyusufchannel. Beliau menyampaikan jika ingin berdakwah seperti Wali Sanga maka harus memiliki bekal ilmu yang mumpuni dan kesabaran yang tinggi serta selalu bermunajat kepada Allah SWT dengan cara bermujahadah pada malam hari dan berpuasa pada siang hari, agar selalu diberikan kemudahan dalam melakukan dakwah.

4. Pengalaman Media

Tahap ini merupakan gambaran umum tentang bagaimana komunitas atau anggota komunitas berinteraksi secara offline. Level ini diperlukan untuk menentukan apakah budaya dunia maya kompatibel dengan dunia nyata. Untuk mengetahuinya, peneliti mencoba menyimpulkan identitas dan ideologi warganet dari unggahan dan akun mereka. Menurut Christine Hine, "*There is no strict, principled distinction between the internet on the one hand, and everyday life on the other*" peneliti berdasarkan pendapatnya. Hine menegaskan bahwa a pemikiran dan pengalaman seseorang dalam kehidupan nyata tidak dapat dipisahkan dari identitas yang mereka hadirkan secara online.²³

Oleh karena itu, pada titik ini, peneliti melihat realitas offline dengan menelusuri akun-akun di akun channel Gusyusuf yang terlibat dalam interaksi tersebut. situs web atau aplikasi yang dapat memeriksa keabsahan akun Instagram. Hanya instansi atau tokoh masyarakat tertentu yang dapat menggunakan tanda khusus Instagram untuk memverifikasi bahwa suatu akun asli atau resmi. Berdasarkan nama akun, yang kemungkinan besar adalah nama asli pemilik, profil gambar diposting, dan file yang diunggah ditampilkan, peneliti menentukan identitas akun.

Dari hasil penelusuran dapat disimpulkan bahwa hampir semua akun yang melihat, menanggapi, serta memberikan like pada video unggahan yang berjudul budaya wayang adalah akun

²³ Hine Christine, *Ethnography for Internet. Embedded, Embodied, and Everyday*, 1st, New York: Bloomsbury Academic, 2015

asli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antusiasme warga net terhadap unggahan pada akun Gus Yusuf sebagai rujukan dalam dakwah Islam tergolong tinggi.

C. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis temuan dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya memosisikan dirinya sebagai pengamat, tetapi juga berpartisipasi sebagai pengguna Instagram dan mengikuti akun Gus Yusuf. Pada bab ini, peneliti akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu melihat bagaimana nilai-nilai budaya audien digital dipraktikkan melalui empat level, yaitu level ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman media. Selain itu, peneliti juga menganalisis kontekstualisasi Islam dan budaya yang terdapat dalam akun Instagram Gus Yusuf pada unggahan yang berjudul Budaya Wayang dan Dakwah Wali Sanga.

1. Unggahan Berjudul Budaya Wayang di Akun Instagram gusyusufchannel

Wayang kulit sebagai salah satu dari beberapa banyaknya budaya seni tradisional Indonesia. Pada masa lalu, khususnya di Jawa, wayang memegang peranan penting dalam perkembangan Islam di negeri ini. Pertunjukan wayang kulit ini dijadikan sebagai suatu pertunjukan seni yang hidup. Hal ini diperumpamakan sebagai pertunjukan seni yang selalu mengalami berbagai perubahan yang berujung pada perubahan sosial. Misalnya adalah perkembangan dalam hal pariwisata. Wayang kulit memiliki peranan penting dalam hal seni pertunjukan.²⁴

Wayang kulit adalah produk budaya yang dibuat jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia dan masih digunakan sampai sekarang. Namun, makna dan bentuk wayang kulit ini mengalami pergeseran yang signifikan sepanjang perjalanannya. Wayang kulit yang berasal dari Jawa pada masa Hindu mengalami perubahan pada masa Islam di segala bidang, termasuk penampilan dan fungsinya, agar sesuai dengan ajaran dan pedoman Islam. Wayang kulit berkembang pesat di Indonesia pada masa Islam sebagai akibat dari akulturasi budaya lama dan baru, khususnya ajaran Islam. , membuat wayang kulit menjadi sebuah karya seni yang berharga.²⁵

²⁴ Sulanjari Bambang, *Ideologi dan Identitas Dalang dalam Seleksi Dalang Profesional Yogyakarta*, Jurnal Kaian Seni, Vol. 03, No. 02, 2017.

²⁵ Sulanjari Bambang, *Ideologi dan Identitas Dalang dalam Seleksi Dalang Profesional Yogyakarta*, Jurnal Kaian Seni, Vol. 03, No. 02, 2017.

Disampaikan oleh Gus Yusuf bahwa penggunaan wayang dalam penyebaran Islam menjadi nilai budaya tersendiri. Dalam unggahan postingan video di Instagram beliau menyampaikan bahwa jika pesan yang disampaikan dalam cerita wayang berisi pesan-pesan yang baik sesuai ajaran agama Islam maka akan menjadi hal yang baik pula. Namun jika dalam alur cerita wayang yang disampaikan tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam maka hal tersebut akan menjadikan wayang tersebut menimbulkan hal tidak baik dan akan mempengaruhi hukum penggunaan wayang.

1. Ruang Media

pada tahap ruang media, peneliti menyimpulkan bahwa akun Gus Yusuf adalah milik pribadi. Fakta bahwa akun tersebut pribadi adalah tanda centang biru pada namanya, yang menunjukkan bahwa itu merupakan bukti resmi. Gus Yusuf menggunakan Instagram untuk kelancaran dakwahnya adalah tujuan di balik pembuatan akun ini. Setiap orang yang tidak mengikuti akun Gus Yusuf dapat mengakses konten yang diunggahnya, karena Gus Yusuf tidak mengunci akses akunnya.

Namun, agar pengguna dapat berkomentar atau menyukai postingan atau mengunggah foto, mereka harus memiliki akun Instagram.

Meski belum mengikuti akun gusyusufchannel, pengguna yang sudah memiliki akun bisa leluasa melihat konten yang diunggahnya. Selain itu, mereka juga bisa berinteraksi dengan menggunakan tombol like dan comment, mengirim pesan pribadi, dan berbagi konten dengan platform media sosial lainnya. Akibatnya, tidak semua pengguna internet yang berinteraksi dengan akun Instagram Gusyusufchannel mengikutinya.

Setiap postingan baru Gus Yusuf akan muncul di beranda jika warganet telah mengikuti akun gusyusufchannel. Akibatnya, mendapatkan konten dari akun gusyusufchannel akan lebih mudah baginya. Namun, pengguna internet lain yang tidak mengikuti Gus Yusuf tetap dapat mengakses akun gusyusufchannel atau cari kontennya.

Followers akun gusyusufchannel pasti memiliki tujuan dan motivasi tertentu. Kemungkinan besar karena apresiasi mereka terhadap gaya penyampaian dakwah Gus Yusuf yang dinilai sangat baik.

Berikut beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap warga net:

1. Fahrani Ayubi, 24, Kudus. (*followers*)

“Saya mengikuti akun instagram Gus Yusuf sudah cukup lama, tepatnya pada tahun 2018. Saya sangat tertarik dengan kajian dakwah pada setiap postingan-postingan yang beliau sebarikan. Menurut saya konten dakwah beliau menarik untuk disimak, kajiannya yang adem dan keren.”²⁶

2. Ahmad Khotibul Umam, 23 Kudus. (*followers*)

“Saya tahu Gus Yusuf sejak tahun 2021. Beliau merupakan salah satu Kyai kharismatik dan millennial. Saya tidak terlalu paham dengan isi konten yang menyangkut politik. Meskipun begitu, dakwah yang beliau sampaikan santai, damai, dan menyejukkan. Selain itu beliau juga tahu kepada siapa beliau berdakwah sehingga dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.”²⁷

3. Hanief Fuadi, 24, Temanggung. (*followers*)

Ia mengaku mengetahui Gus Yusuf sejak tahun 2015 saat masih SMA, kemudian mengikuti instagram beliau pada Tahun 2016. “Saya tertarik dengan pembawaan beliau yang sangat bijaksana, tenang, dan berwibawa. Apapun yang beliau sampaikan pasti berbobot.”

Ia juga mengatakan bahwa model penyampaian dakwah Gus Yusuf sangat tenang dan tidak suka berteriak. “Hal itu yang membuat saya tertarik untuk mengikutinya.”²⁸

Selain membuka privasi di akunnya, Gus Yusuf juga membuka akses bagi warganet untuk mengomentari setiap unggahannya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bagi Gus Yusuf untuk berinteraksi dengan para pengikutnya di dunia maya. Keterbukaan privasi ini memungkinkan terjadinya interaksi di dunia maya pada akun Instagram gusyusufchannel.

²⁶ Fahroni Ayubi, wawancara oleh peneliti pada tanggal 27 September 2022, transkrip wawancara.

²⁷ Ahmad Khotibul Umam, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 November 2022, transkrip wawancara.

²⁸ Hanief Fuadi, wawancara oleh peneliti pada tanggal 4 November 2022, transkrip wawancara.

2. Dokumen Media

Data menunjukkan bahwa akun gusyusufchannel menyebarkan dakwah dalam bentuk video atau gambar. Dia mengunggah sebagian besar konten dakwahnya dari ceramah yang telah dia berikan secara langsung. Namun, Gus Yusuf sesekali membuat video satu menit sendiri ketika dia merasa itu dibutuhkan.

Gus Yusuf bertanggung jawab atas akun gusyusufchannel, tetapi tim bertanggung jawab atas akun dakwahnya. Tidak ada jadwal pasti untuk mengunggah konten atau membahas masalah yang perlu dibahas. Akun gusyusufchannel biasanya memposting satu hingga tiga konten setiap minggu.

“Tergantung yang lagi *happening* atau bisa dibilang random sih. Biasanya sore atau malam, mengikuti *golden hour* media sosial”.²⁹

3. Objek Media

Peneliti mengemukakan bahwa pada akun Instagram Gusyusufchannel memiliki interaksi dan komunikasi. Komunikasi terjadi ketika Gus Yusuf mengunggah gambar atau video ke akun pribadinya sebagai konten dakwah (pesan), yang kemudian dikonsumsi oleh pengunjung ke rekeningnya (komunikasikan).

Ketika pengunjung merespon konten yang diunggah, maka terjadilah interaksi. Respon tersebut dapat berupa menyukai konten tersebut, membagikannya, atau memberikan komentar di kolom komentar.



Gambar 4.9

Tombol respon berupa like, commen, dan share pada akun instagram Gus Yusuf³⁰

²⁹ Wawancara oleh peneliti dengan Tim akun Gus Yusuf Channel pada 3 September 2022, transkrip wawancara.

Selain komentar, ada juga orang yang merespon konten-konten dengan *likes*. Di dunia maya, tombol *like* media sosial adalah perangkat teknologi. Sentimen yang mengikuti status yang diposting oleh pemilih akun media sosial dapat diwakili oleh suka ekspresi. Tentu ada alasan mengapa seseorang mengklik tombol suka pada konten. Maknanya bisa berbeda, dan hanya orang tersebut yang tahu artinya.

Oleh karena itu setiap warganet yang menyukai konten di akun gusyusufchannel memiliki makna dan tujuannya masing-masing. Bisa jadi karena pengunjung mengapresiasi konten atau menyetujuinya, menyukai audio atau visual yang disajikan.

4. Pengalaman Media

Terkait penggunaan identitas akun Instagram, peneliti mengemukakan bahwa warganet menggunakan dua jenis akun: akun dengan identitas asli (akun pribadi) dan akun anonim (*fake account*).

2. Unggahan Berjudul Dakwah Wali Sanga di Akun Instagram gusyusufchannel

Dakwah dilakukan oleh Wali Sanga dengan menggunakan seni dan budaya sebagai sarana dakwah. Hal tersebut sudah berakar pada masyarakat Jawa saat itu. Strategi yang digunakan Wali Sanga dalam berdakwah bertujuan untuk menyisipkan pesan-pesan ajaran Islam melalui seni dan budaya yang sudah ada di Jawa.

Islam dibawakan oleh para Wali Sanga. Meskipun begitu, para Wali Sanga ini tidak pernah menghilangkan budaya yang berkembang di suatu daerah, mereka justru mengombinasikan sebuah kesenian, budaya dengan nilai-nilai keIslaman. Salah satu Wali Sanga yang menjadi contoh keteladanannya dalam Islam dan Budaya adalah Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga dikenal sebagai seorang Wali yang melakukan pendekatan budaya terhadap masyarakat ketika melakukan dakwah.³¹

³⁰ <https://www.Instagram.com/tv/CaBHFZ6DROR/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> pada 5 Juli 2022

³¹ Erlis Nur Mujiningsih dan Erli Yetti, *Sunan Kalijaga dalam Novel Babad Wali Sanga, Wali Sanga, dan Kisah Dakwah Wali Sanga*, Jurnal Bahasa dan Seni, Tahun 43 No. 3, 2018.

Dalam unggahan video ceramah Gus Yusuf pada akun Instagram menuturkan jika ingin meniru cara berdakwah Wali Sanga maka bekal ilmu yang kuat, kesabaran yang besar serta harus selalu mendekatkan diri kepada Allah. Dengan demikian maka segala rintangan yang mungkin akan muncul dapat dihadapi dengan mudah. Sikap yang lemah lembut yang memadukan budaya lokal yang disesuaikan dengan ajaran-ajaran Islam dapat menjadi sarana yang mempermudah dakwah Islam.

Dalam studi ini, "budaya" mengacu pada praktik sosial, pengguna dapat berinteraksi dan berkomunikasi dalam lingkungan virtual. Melalui internet dan jaringan yang dibuat pengguna, budaya diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menentukan nilai budaya apa saja yang terdapat dalam video yang diunggah ke akun gusyusufchannel tersebut. Berikut beberapa nilai budaya baru tersebut:

a. Nilai personal

Melalui nilai personal, warga net kerap mengatakan Gus Yusuf hanya sebagai motivator belaka daripada seorang ustaz.

b. Nilai spiritual

Nilai yang mencontohkan proses hijrah warganet yang disebutkan di kolom komentar. Mereka bersaksi tentang dampak positif ceramah Gus Yusuf.

c. Nilai moral

Orang-orang ada yang tidak setuju dengan Gus Yusuf dan sering mengkritiknya dengan menggunakan bahasa yang tidak pantas, bahkan terkadang menggunakan ujaran kebencian.

d. Nilai perdamaian

Para tim berusaha untuk menjaga agar warganet yang memiliki sudut pandang yang berbeda selalu menunjukkan nilai perdamaian.

Video ceramah yang diunggah tentu mengandung tujuan dan terdapat makna di dalamnya, dari video unggahan tersebut kemudian dianalisis sehingga membentuk budaya yang sarat akan nilai-nilai Islam. Di antara berbagai nilai budaya yang selalu muncul dalam video konten dakwah unggahan Gus Yusuf adalah nilai moral dan nilai spiritual. Dimana kedua nilai ini merupakan nilai yang paling sering muncul dibandingkan nilai lainnya.

Dalam setiap unggahan video di akun Instagram, pengguna harus tetap mematuhi norma yang berlaku. Pemerintah juga telah menerbitkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Pasal 28 ayat 2 terkait ujaran kebencian berbasis SARA.

Tidak hanya pemerintah yang melarang, Allah SWT juga melarang umatnya untuk saling mencela apalagi yang dikritik adalah sesama muslim. Larangan tersebut tertulis dalam Alqur'an surat Al-Hujurat ayat 11:

“Yā ayyuhallażīna āmanū lā yaskhar qaumum ming qaumin ‘asā ay yakunū khairam min-hum wa lā nisā`um min nisā`in ‘asā ay yakunna khairam min-hunn, wa lā talmizū anfusakum wa lā tanābazu bil-alqāb, bi’sa lismul-fusuqu ba’dal-īmān, wa mal lam yatub fa ulā`ika humuz-żālimūn” (QS Al-Hujurat: 11)³²

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok orang lain (karena) mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan janganlah (mengolok-olok) wanita lain (karena) mereka mungkin wanita. (yang diolok-olok) lebih baik dari wanita (yang diolok-olok). Jangan saling mencela dan jangan saling menyebut dengan sebutan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (jahat) setelah iman. Dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS Al-Hujurat: 11)³³

Adapun nilai spiritual pada yang terkandung pada video unggahan Gus Yusuf banyak yang berkaitan dengan proses berubahnya seseorang ke arah lebih baik setelah mendengarkan ceramah Gus Yusuf.

Berikut beberapa wawancara peneliti terhadap warga net terkait dengan unggahan konten budaya wayang:

4. M. Ishman Farohi, 22, Jepara. (*non followers*)

“Konten yang dibagikan Gus Yusuf ini sangat bagus karena mengandung pesan dakwah. Selain itu juga sangat mudah untuk dipahami, apalagi dalam konten tersebut ditambahi subtitle bahasa Indonesia. Sehingga

³² <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-11>, diakses pada 7 Juli 2022

³³ <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-11>, diakses pada 7 Juli 2022

orang awam atau masyarakat Indonesia yang tidak mengerti bahasa Jawa bisa tahu. Cara penyampaian materi dakwahnya juga adem, lembut, dan mudah dipahami.”³⁴

5. Lutfiya Nur Fadlilah, 23, Kudus. (*non followers*)

“Menurut saya, isi konten dari Gus Yusuf mudah dipahami dan menarik untuk didengar dan diamalkan. Hanya saja tingkat keberhasilannya tergantung pada kemauan dan tekad dari masing-masing pendengar untuk mengamalkannya.”³⁵

Dalam penelitian ini digunakan studi kasus deskriptif kualitatif. Melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Data dikumpulkan menggunakan triangulasi data, penelitian ini memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan menyesuaikan atau memeriksa kembali terhadap sumber lain. Peneliti menarik kesimpulan, bahwa berdasarkan temuan penelitian, admin instagram gusyusufchannel menggunakan banyak bahasa Jawa.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Riyan Alamsyah, dan Rulli Nasrullah (2018). Dengan judul: “Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam”. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai budaya, sering terjadi dalam komunitas virtual. Memecomic memanfaatkan meme Islami yang kini menjadi semakin populer di media sosial. Dalam analisis media siber yang menjadi peran utama adalah media sosial Instagram. Instagram diharapkan dapat menjadi objek media, seperti meme islami, kolom komentar atau pesan langsung, dan pengalaman, yang merupakan motivasi dan efek yang terjadi di dunia nyata. Memecomic juga ada di tingkat dokumen media. Misalnya seperti istilah "akh," yang digunakan untuk menyebut pengikut dari meme.comic.³⁶ Namun dalam unggahan postingan Gus Yusuf, tidak ada istilah tertentu dalam penyebutan para pengikutnya. Ia seringkali membawakan ceramah

³⁴ Muhammad Ishman Farohi, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 November 2022, transkrip wawancara.

³⁵ Luthfiya Nur Fadhlila, wawancara oleh peneliti pada tanggal 4 November 2022, transkrip wawancara.

³⁶ Riyan Alamsyah, RulliNasrullah. Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 1 No. 6 2018.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41521>

menggunakan bahasa jawa yang selalu menyapa pengikutnya dengan kata “*sampean*”.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Maya Sandra, Rosita Dewi (2019). Dengan judul: “Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Warganet di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam)”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa Instagram merupakan platform media sosial yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Namun banyak juga pengguna Instagram yang kurang memahaminya. Oleh karena itu, disini peneliti mengungkannya sebagai topik hangat penelitian. Sebagai sarana informasi, sosialisasi, dan interaksi interpersonal, perkembangan media sosial berdampak langsung pada perilaku manusia. Tampaknya media sosial merupakan wadah bagi semua kegiatan yang sering mengesampingkan berbagai etika yang ada. Ketika berkomunikasi di media sosial kita harus memperhatikan etika untuk tidak menggunakan provokatif, pornografi, atau kata-kata yang menyinggung SARA. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi dengan nilai-nilai etika atau moral.³⁷ Seringkali dalam ceramahnya, Gus Yusuf selalu mengingatkan para pengikutnya untuk selalu beretika dengan baik. Seperti dalam ceramah beliau di Youtube Syubbanul Wathon dengan judul “Akhlaq itu diatasnya Ilmu”.³⁸ Pesan dakwah dari Gus Yusuf ini sangat bervariasi. Kebanyakan yang diambil dalam konten beliau adalah dakwah simpel dengan berbagai makna yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan kepentingan kebudayaan dalam bermasyarakat.

³⁷ Maya Sandra Rosita Dewi. Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Warganet di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam). Research Fair Unisri. Vol. 3 No. 1 2019 <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2574>

³⁸ Akhlak itu Diatasnya Ilmu, diakses pada 28 November 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=9czAVHAz114>